

ABSTRAK

Pendataan guru merupakan salah satu kegiatan rutin yang harus dilakukan sekolah kepada dinas pendidikan. Dalam hal ini keterbatasan waktu, tempat dan biaya menjadi kendala yang sering terjadi, padahal pendataan / pelaporan harus selalu dilakukan demi kelancaran pengambilan keputusan di dinas pendidikan. Penulis memilih Kabupaten Sleman, SD Bleber 2 Prambanan, SMP 4 Kalasan dan SMA 1 Kalasan sebagai objeknya. Dalam tugas akhir ini penulis membangun Sistem Informasi Pendataan Guru Sekolah Se-Kabupaten, untuk memudahkan pelaporan data guru ke dinas pendidikan. Memilih offline karena melihat kenyataan kondisi daerah masih ada yang terpencil sehingga tidak memungkinkan ada jaringan internet dan tidak semua komputer terhubung jaringan internet, sehingga Sistem Informasi Pendataan Guru Sekolah Se- Kabupaten ini menggunakan media penyimpanan sebagai alat bantunya. Misalnya flash disk, compact disk dan floppy. Dalam kasus ini menggunakan flash disk.

Sistem ini dikembangkan menggunakan Script PHP dengan *database* MYSQL dan *web server* Apache.

Hasil akhir yang diperoleh adalah Sistem Informasi Pendataan Guru Sekolah Se- Kabupaten yang secara umum dapat berfungsi dengan baik sehingga dapat dikembangkan sebagai sistem yang sesungguhnya. Kelebihan sistem ini adalah admin sekolah dapat mengupdate data guru dan data sekolah. Perubahannya dapat dilaporkan ke dinas pendidikan menggunakan medi penyimpanan luar seperti flash disk, CD dan disket. Admin dinas melakukan pembaharuan data guru hanya dengan satu kali klik, selanjutnya data dari sekolah mengupdate *database* dinas pendidikan. Namun dalam sistem ini terdapat kekurangan antara lain dalam penamaan dan pemilihan tipe file sudah di *default*, penyimpanan data tidak dapat lebih dari satu kali karena file tidak bisa di *replace*, lokasi penyimpanan sudah ditentukan sehingga tidak dapat memilih lokasi penyimpanan dan belum menyediakan fasilitas cetak laporan.

ABSTRACT

Data collecting for teachers is a routine work that has to be done by a school to be reported to the department of education. In this case, the limitation on time, space and cost become the usual obstacle. In fact, data collecting must always be done for the easiness in making policy in the department of education. The author choose the district of Sleman, Bleber 2 Prambanan elementary school, junior high school 4 of Kalasan and high school 1 of Kalasan as the objects of study. In this paper, the author builds an Teacher Data Collecting Information System. The author chooses the offline system because in the reality there are remote areas that have not been connected to the internet, so this information system uses saving media as the supporting tool. Such as flash disc, CD and floopy. In this case the author uses flash disc.

This system uses PHP Script with MYSQL database and Apache web server.

The final result is this Teacher Data Collecting Information System functions well, so it can be used to develop the real system. The strength of the system is school admin may update the teacher data and the school data so the change can be reported to the department of education. The report is using external saving media such as flash disc, CD and floopy. The department admin may update the data just in one click, after that the data from schools update the database in the department of education. But there are some weaknesses in this system such as the naming and the choosing of file type are already in default, multiple data saving can't be done because the file can't replaced, the saving destination already chosen and this system doesn't provide a printed report facility.